E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: XXXX - XXXX
Halaman 155-159
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 004 SUNGAI BESAR KECAMATAN PUCUK RANTAU

Helti Soviana Purba[1]

[1]SDN 004 Sungai Besar, Desa Sungai besar Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi Riau
e-mail: heltisoviana@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V pada materi pembelajaran Penjumlahan Bilangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda dengan menggunakan metode Kooperatif tipe Make A Match, Subject penelitian ini adalah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Besar dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 orang siswa. Waktu penelitian dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian dilakukan selama 2 siklus, yang dilaksanakan masa pandemi Covid 19, data yang dikumpulkan dalam Penelitian ini adalah data kualitatif. berupa hasil Observasi dan Refleksi pada setiap siklus pembelajaran melalui Simulasi Pebaikan Pembelajaran dengan menggunakan Vidio Pembelajaran yang dilaksanakan guru tanpa Siswa . Pada Siklus I telah adanya perubahan peningkatan Aktivitas dan kreativitas guru dalam proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make A Match , dimana setelah Guru menjelaskan materi pembelajaran Penjumlahan Bilangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda guru menampilkan pembagian kartu soal dan kartu jawaban , dan Pada Siklus II adanya peningkatan aktivitas dan kreativitas Guru berupa Penekanan dan Penguasaan guru dalam penyampaian materi pembelajaran Penjumlahan Bilangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Upaya perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Koopertaif Tipe Make A Match dengan materi pembelajaran Penjumlahan Bilangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda dapat meningkatkan Aktiviitas dan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021.
Kata kunci: *Hasil Belajar Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match*

LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu alat untuk mengembangkan cara berpikir. Karena itu matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK. Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang di ajarkan pada jenjang sekolah dasar. Berkaitan dengan hal tersebut, Daryanto dan Rahardjo (2012:240) menyatakan bahwa,"Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama". Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif (Susanto, 2013: 183).

Hosnan (2014:7) berpendapat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang di desain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan siswa sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan oleh seorang guru, yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar Siswa didalam kelasnya. Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau pada semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 masih memiliki persentase pencapaian hasil belajar Matematika yang sangat rendah, dimana dari jumlah murid sebanyak 18 orang hanya 13 % Siswa (2 orang) yang mendapatkan nilai diatas KKM, sedangkan 87 % siswa (16 Orang) berada dibawah KKM , keadaan ini sangat memprihatinkan sekali, hal ini disebabkan oleh sebagian besar siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan serius, ada yang berbicara dengan teman sebangkunya dan bahkan ribut, siswa tidak mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, Siswa hanya pasif dan diam saja. Dari permasalahan diatas peneliti mengambil alternatif pemecahan masalah dengan memperhatikan kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebagai penentu berhasil tidaknya pembelajaran tersebut adalah cara atau metode yang digunakan agar siswa merasa tertarik, dan antusias dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Matematika.

Salah satu metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Matematika adalah dengan menggunakan Metode Pembelajaran Cooperatif Tipe Make A Match. Menurut Huda (2015:135) Make A Match merupakan salah satu pendekatan konseptual yang mengajarkan siswa memahami konsep-konsep secara aktif, kreatif, efektif, dan interaktif bagi siswa sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama dalam struktur kognitif siswa. ,

Dari keadaan diatas maka penulis memberikan judul Penelitian ini "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 "

Dari Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah diatas maka Peneliti merumuskan masalah Bagaimana Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperatif Tipe Make A Match Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021?

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahapan penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas sendiri merupakan penelitian yang dilakukan guru dikelas dengan tujuan penyempurnaan proses pembelajaran (Aib & Amrullah, 2018:1). Pemecahan masalah dalam proses pembelajaran dikelas hingga tercapainya perbaikan dan peningkatan mutu serta kualitas pembelajaran merupakan tujuan umum dari penelitian ini. Guru berperan sebagai pelaksana dan penulis berperan sebagai perencana kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Simulasi siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 09 September 2020, dan Siklus II pada hari selasa tanggal 16 September 2020, kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan melalui Vidio pembelajaran, dimana dalam pelaksanaannya dimasa Corona Covid 19 , praktek pembelajaran dilakukan dengan tanpa keberadaan siswa, dengan durasi 4-5 menit, sedangkan berdasarkan Metode Kooperatif Tipe Make A Match adalah suatu metode pembelajaran yang yang berbentuk kooperatif berorientasi pada penekanan kerja kelompok siswa dengan ciri utama membagikan kartu Soal dan kartu jawaban dengan cara mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban. Model ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan memperdalam pemahaman materi yang telah disampaikan sebelumnya oleh guru melalui latihan soal yang disajikan dalam bentuk kartu. Dari Ciri utama pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Macth ini maka untuk melaksanakan praktek pembelajaran kelompok siswa tentunya tidak bisa dilakukan hanya terbatas pada penyampaian Materi Pembelajaran dan penjelasannya. Pada Penulisan ini hanya menggambarkan bahwa guru telah menjalankan langkah—langkah Pembelajaran tersebut secara sepintas dalam Vidio pembelajaran seolah membagikan kartu , namun langkah pembelajaran sebenaranya tergambar pada langkah Rencana dan Skenario Pembelajaran yang telah penulis buat. Maka dalam pembahasan ini, penulis memaparkan langsung pada kegiatan Inti pembelajaran yaitu pada penyampaian materi pembelajaran “ Penjumlahan Bilangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda. Setelah penyampaian materi pembelajaran “ Penjumlahan Pecahan dengan Penyebut Berbeda “ dengan menjawab pertanyaan pada gambar-3 dengan urutan cara penjumlahannnya yang lebih rinci dan jelas dari Perbaikan pembelajaran Siklus I, maka didapat hasil 5/6. Selanjutnya guru memperagakan kartu Soal dan kartu Jawaban yang digunakan pada pembelajaran Kelompok yang merupakan ciri utama dari Model pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Macth.

Dari pengamatan Supervisor I pada simulasi perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru melalui Vidio Pembelajaran Siklus I bahwa Guru telah menampilkan dan memperlihatkan Kartu Soal dan kartu jawaban yang merupakan Ciri utama Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match" namun pada penampilan dan penjelasan materi pembelajaran " Bilangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda" masih gugup dan belum begitu lancar. Perlu adanya perbaikan pembelajaran pada Siklus II. Berdasarkan pengamatan Supervisor 1 pada Siklus 2, masih ada kekurangan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran " Penjumlahan Bilangan Pecahan dengan penyebut berbeda " harusnya Guru menjelaskan apa itu KPK, namun secara keseluruhan guru sudah bisa menjalankan pembelajaran sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran Metode Pembelajaran Make A Match.

SIMPULAN

Berisi Secara keseluruhan rancangan pembelajaran sudah dilakasanakan dengan baik. Langkah Pembelajaran yang dipraktekkan guru pada Simulasi perbaikan pembelajaran sudah mencerminkan Pendekatan Pembelajaran dengan Metode Kooperatif Tipe Make A Macth. Rancangan perbaikan pembelajaran yang disusun dan mempraktekkan pada simulasi pembelajaran melalui Vidio pembelajaran telah memberikan pengalaman yang berharga bagi guru, meningkatkan Aktivitas dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match pada rancangan pembelajaran banyak dipergunakan dalam aktivitas siswa melalui kelompok pembelajarannya masing-masing dengan menggunakan Kartu Soal dan Kartu jawaban, namun pada simulasi Pembelajaran pada saat Corona Covid 19 ini aktivitas tersebut tidak bisa laksanakan, maka kegiatan inti dari Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Macth ini tidak terlihat jelas pelaksanaannya. Pada akhir siklus pada siklus 2 masih ada kekurangan guru dalam penyampaian dan penjelasan guru pada materi pembelajaran " Bilangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda ".

DAFTAR PUSTAKA

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan.* Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional

Alvia. A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Media Mistar Bilangan . Jurnal mitra pendidikan. 1 (2). hal.23

API Blogger. Media Manipulatif. Diunduh 10 Mei 2022 dari https://jejakpendidikan.com

Bella. A (2019). Pengaruh Media Manipulatif Terhadap Kemampuan Representasi Matematika pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD. Diunduh tanggal 12 Mei 2022 dari https://jurnal.untan.ac.id.

Dewi, N.S (2019). Bahan Manipulatif Tingkatkan Pemahaman Konsep Pecahan. Diakses 12 Mei 2022 dari https://jatengpos.co.id.

Gatoto Muhsetyo, dkk. (2021). Pembelajaran Matematika di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Gatoto Muhsetyo, dkk. (2021). Modul 2. Media dan Bahan Manipulatif dalam Pembelajaran Matematika SD: Bahan Manipulatif dalam Pembelajaran Matematika SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Hamalik. (2005). Proses Belajar Mengajar. Bandung : Rosdakarya.

Julis, Hambali, dkk. (1991). Pendidikan Matematika I. Jakarta: Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kabar harian. (2019) Perbedaan Simetri Lipat dan Simetri Putar pada Bangun Datar Matematika. Diakses 12 Mei 2022 dari https://kumparan.com.